

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Program pemerintahan saat ini adalah pembangunan atau pengembangan untuk membangun pelabuhan untuk barang dan penyebrangan untuk penumpang dan kendaraan setiap wilayah provinsi dan kabupaten kota, maupun di pulau-pulau terluar dalam batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan dan pengembangan pelabuhan diarahkan untuk meningkatkan pelayanan, menjaga suplai logistik nasional dan daerah serta pemerataan pembangunan (Purwati, 2017).

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. (Undang-Undang No.17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran).

Pelabuhan menjadi salah satu unsur penentu terhadap aktivitas perdagangan. Pelabuhan yang dikelola secara baik dan efisien akan mendorong kemajuan perdagangan, bahkan industri di daerah akan maju dengan sendirinya. Dan dari sinilah pelabuhan sangat berperan penting, apabila kita melihat sejarah jaman dahulu beberapa kota metropolitan di negara kepulauan seperti Indonesia, pelabuhan turut membesarkan kota-kota tersebut. Pelabuhan menjadi jembatan penghubung pembangunan jalan raya, jaringan rel kereta api, dan pergudangan tempat distribusi. Yang tidak kalah pentingnya peran pelabuhan adalah sebagai *focal point* perekonomian maupun perdagangan dan menjadi kumpulan badan usaha seperti pelayaran

dan keagenan, pergudangan, *freight forwarding*, dan lain sebagainya (Srofi, 2016).

Papua adalah salah satu pulau besar yang berada di kawasan Indonesia Timur. Wilayahnya yang sangat luas menempatkannya sebagai pulau terbesar kedua di dunia setelah *Greenland*. Papua memiliki luas area sekitar 421.981 kilometer persegi dengan populasi penduduk hanya sekitar 3 juta saja. Hingga saat ini Papua memiliki 2 Provinsi dengan 29 kabupaten. Papua sangatlah kaya akan sumber daya alam seperti hasil hutan, pertambangan, pertanian, perikanan dan pariwisata. Keasrian alamnya yang belum terlalu terekspos oleh manusia memberikan keuntungan tersendiri bagi Papua dalam hal terjaganya kelestarian habitat flora fauna asli papua (Rizal, 2018).

Kabupaten Paniai adalah salah satu kabupaten di Provinsi Papua. Kabupaten yang memiliki luas 20.686,54 km<sup>2</sup> ini beribu kota di Enarotali. Paniai terletak di pegunungan sehingga memiliki kecenderungan udara yang rendah dan kelembaban udara yang relatif tinggi. Jumlah penduduk Paniai mengalami peningkatan, jumlah penduduk terbanyak terdapat di distrik Paniai Timur dengan 20.858 jiwa, sedangkan distrik Wandai 649 jiwa merupakan distrik dengan jumlah penduduk terkecil. Wilayah Kabupaten Paniai dilalui oleh banyak sungai, baik yang besar maupun yang kecil. Beberapa sungai yang besar yang melalui Kabupaten Paniai adalah Sungai Weya yang mempunyai panjang 12 Km, Sungai Aga yang mempunyai panjang 15 Km, Sungai Eka cabang dari Sungai Aga, Sungai Yawei yang mempunyai panjang 10 Km. Selain sungai-sungai tersebut, terdapat tiga danau yaitu Danau Paniai, Danau Tage di Paniai Timur serta Danau Tigi di Distrik Tigi (Stevanus, 2018).

Danau Paniai sendiri merupakan sebuah danau yang terletak di Kabupaten Paniai, Tepatnya pada distrik Paniai Timur. Danau Paniai memiliki panorama alam yang indah, alami, dan terawat dengan baik. Pelabuhan yang terletak di danau ini merupakan pelabuhan kecil. Aktivitas yang ada di pelabuhan ini juga tidak sepadat pelabuhan lainnya. Untuk meningkatkan fungsi pelabuhan tersebut dapat dilakukan dengan

pengembangan baik pengembangan sistem pelabuhan itu sendiri atau dapat juga dengan memanfaatkan sektor alam yang indah untuk dijadikan tempat pariwisata (magai, 2013).

Di sekitar Pelabuhan Danau Paniai terdapat habitat ikan yang beraneka ragam, seperti ikan air tawar dan ikan hias, Danau Paniai juga merupakan penghasil terbesar ikan air tawar di Papua. Pemanfaatan alam disekitar pelabuhan ini dapat di maksimalkan untuk mengembangkan Pelabuhan Paniai. Seperti yang telah diketahui, Pelabuhan Paniai merupakan pelabuhan kecil, Sehingga tingkat pengunjung dan aktivitas di pelabuhan ini masih terbilang rendah. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat manfaat dan fungsi yang akan di dapat, untuk itu beberapa usaha perlu dilakukan untuk dapat meningkatkan manfaat dan fungsi dari pelabuhan ini. Saat ini sedang dilaksanakan proyek pengembangan Pelabuhan Paniai agar pelabuhan bisa lebih besar, dalam pengembangannya membutuhkan biaya. Oleh sebab itu diperlukan suatu analisis studi kelayakan untuk meninjau nilai manfaat yang didapatkan berdasarkan biaya yang sudah dikeluarkan, agar dapat diketahui apakah pengembangan tersebut layak atau tidak. Penelitian ini dilakukan untuk meninjau kelayakan ekonomi pengembangan pelabuhan serta peningkatan fasilitas berupa pembuatan kios-kios di area pelabuhan, membuat area wisata seperti area pemancingan, pelabuhan dan membuat tempat pelelangan ikan. Diharapkan dengan dibangunnya sarana ini dapat meningkatkan fungsi dan manfaat dari Pelabuhan Paniai.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kelayakan ekonomi teknik pada Pelabuhan Danau Paniai Kabupaten Paniai, Papua dengan parameter sebagai berikut :

1. NPV (*Net Present Value*).
2. BCR (*Benefit Cost Ratio*).
3. IRR (*Internal Rate of Returns*).
4. Analisis Sensitivitas.

### **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memahami dan menghitung RAB Pelabuhan Pania
2. Menganalisis manfaat dari pembangunan Pelabuhan Paniai
3. Menganalisis kelayakan ekonomi teknik dengan parameter NPV agar mengetahui selisih antara manfaat dengan harga.
4. Menganalisis kelayakan ekonomi teknik dengan parameter BCR agar mengetahui nilai manfaat yang didapatkan pada suatu bangunan tersebut.
5. Menganalisis kelayakan ekonomi teknik dengan parameter IRR agar mengetahui nilai tingkat pengembalian suku bunga agar nilai manfaat dan biaya sama.
6. Menganalisis kelayakan ekonomi teknik dengan parameter Analisa Sensitivitas agar dapat memperkirakan dampak yang akan terjadi apabila keadaan sebenarnya yang sesudah proyek tidak sama dengan estimasi awal.

### **1.4 Manfaat**

Manfaat dari tugas akhir ini adalah :

1. Menambah wawasan dan pengalaman tentang perhitungan RAB pada suatu bangunan.
2. Menambah wawasan dan pengalaman tentang perhitungan ekonomi teknik pada suatu bangunan.
3. Dapat mengetahui dan menganalisa studi kelayakan ekonomi teknik pada pembangunan Pelabuhan Paniai.
4. Dapat memberikan masukan kepada pengelola pelabuhan tentang manfaat yang didapat dengan adanya Pelabuhan Paniai tersebut.
5. Dapat membantu peningkatan pengunjung di Pelabuhan Paniai.

### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam tugas akhir ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Perhitungan NPV (*Net Present Value*) dan BCR (*Benefit Cost Ratio*) akan digunakan tingkat suku bunga (*discount factor*) 10%
2. Perhitungan sensitivitas akan dilakukan pada kondisi :
  - a. Biaya tetap dan manfaat turun 10%
  - b. Biaya naik 10% dan manfaat tetap
  - c. Biaya naik 10% dan manfaat turun 10%
  - d. Biaya tetap dan manfaat naik 10%

### **1.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Dalam mempermudah penyusunan Tugas Akhir ini, Penyusun membagi laporan ini dengan sistematika sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Batasan Masalah, dan Sistematika Penulisan Laporan

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini membahas mengenai pengertian Pelabuhan, analisa kelayakan ekonomi teknik dengan parameter *Benefit Cost Ratio* (BCR), *Internal Rate of Return* (IRR), *Net Present Value* (NPV), Analisa Sensitivitas, dan landasan teori lain yang berkaitan dengan studi kelayakan pembangunan Pelabuhan Danau Paniai

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang kondisi umum wilayah Kabupaten Paniai, tahapan penelitian, metode persiapan, pengumpulan data, metode analisis data dan metode perumusan kesimpulan dan saran

#### BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum studi kelayakan pembangunan

Pelabuhan Danau Paniai sebagai upaya peningkatan fungsi pelabuhan

#### BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran mengenai hasil-hasil kajian studi kelayakan dari pembangunan Pelabuhan Danau Paniai, Papua